

FIFA Jadi Penyelenggara Piala Dunia Internasional

Turnamen Final Piala Dunia

Pemain Brasil Djalma Santos (kiri), Pelé (sedang menangis) serta Gilmar selesai memenangkan Piala Dunia 1958. Pertandingan final waktu ini dituruti oleh 32 timnas yang bersaing lebih dari selama 1 bulan di negara tuan-rumah. Ada dua fase dalam kontes final, yaitu tahap eliminasi kelompok serta fase tumbang.

Pada tahap eliminasi group, club bertanding dalam delapan kelompok, dengan masing-masing kelompok terdiri dari 4 klub. Delapan club teratas, tergolong tuan-rumah, diputuskan dengan menggunakan rumus yang berdasar pada Posisi Dunia FIFA serta/atau tampilannya di Piala Dunia paling akhir, lantas masing-masingnya ditempatkan ke group terpisah. Club-club yang lain dipisah ke pot tidak serupa, rata-rata pembagian ini disamakan dengan persyaratan geografis, serta team di semasing pot diambil dengan random untuk ditempatkan ke delapan group. Sejak mulai 1998, sudah diusahakan buat menegaskan jika tidak ada group yang berisi lebih pada dua club Eropa atau lebih satu klub dari tiap-tiap liga.

Masing-masing group berlaga dengan struktur persaingan melingkar; tiap team diagendakan buat mainkan tiga kompetisi menantang club yang lain dari kelompok yang serupa. Biar adil buat ke-4 team, perputaran paling akhir kompetisi di semasing group direncanakan di jam yang berbarengan. Dua club paling atas dari tiap-tiap group maju ke sesi tiada. Point dipakai untuk tentukan rangking klub dalam group. Mulai sejak 1994, tiga point dibutuhkan menjadi juara, dengan 1 permainan berimbang serta tak ada kekalahan (awal kalinya, juara terima dua point).

Peringkat semasing klub di tiap-tiap kelompok diputuskan seperti berikut:

Jumlah point terpilih dalam laga group

Selisih gol terunggul dalam laga kelompok

Jumlah gol terbaik yang dibuat dalam kompetisi kelompok

Jika lebih satu team mendapatkan posisi yang serupa, karenanya rangking mereka dapat ditetapkan melalui cara:

Jumlah point terhebat dalam laga berhadapan-hadapan di antara club-club berkaitan

Selisih gol terbaik dalam laga bertatapan di antara klub-klub berkaitan

Jumlah gol terbaik yang diciptakan dalam laga bertemu di antara klub-klub berkaitan

Jika ada team yang pointnya masih seimbang sehabis mengimplementasikan persyaratan di atas, karena itu penetapan posisi bakal diputuskan dengan diundi oleh FIFA

Di tahap tumbang, klub yang dapat lolos main dengan prosedur tiada; semasing club bakal mainkan satu kompetisi dengan team yang lain, waktu perpanjangan serta beradu penalti akan dipakai untuk tentukan juara kalau dibutuhkan. Sesi ini mulai dengan perputaran 16 besar (atau perputaran ke-2), dengan juara di masing-masing group akan hadapi posisi ke-2 dari group yang lain. Perputaran 16 dilanjut oleh perempat final, semi-final, dan pemilihan

tempat ke-3 (dituruti oleh klub yang kalah di semifinal), dan paling akhir yakni perputaran final.

Kualifikasi Piala Dunia FIFA

Semenjak Piala Dunia ke-2 di tahun 1934, kejuaraan kualifikasi udah dipertunjukkan di dalam lapangan serupa pertandingan final. Kejuaraan ini diselenggarakan dalam enam area benua FIFA (Afrika, Asia, Amerika Utara, tengah serta Karibia, Amerika Selatan, Oseania, serta Eropa), yang dilihat oleh liga semasing. Untuk tiap-tiap kontes, FIFA memutus jumlah daerah yang diserahkan ke semasing zone benua, normalnya didasari di kapabilitas relatif club-club dalam federasi.

Kualifikasi Piala Dunia mulai paling singkat 3 tahun serta paling pelannya 2 tahun saat sebelum kompetisi final. Pola kejuaraan kualifikasi ini tidak serupa antarkonfederasi. Rata-rata, satu atau dua tempat diserahkan kepada juara kompetisi pemutusan (play-off) antarbenua. Selaku contoh, juara zone Oseania serta rangking ke-5 zone Asia berlaga mempertandingkan satu tempat dalam penyisihan Piala Dunia 2010. Mulai sejak Piala Dunia 1938 dan lain-lain, negara tuan-rumah secara automatic sukses ke invitasi final. Hak ini pun dikasih ke juara bertahan di Piala Dunia 1938 sampai 2002, tapi sejak mulai Piala Dunia FIFA 2006 dan lain-lain, juara bertahan diwajibkan buat ikuti penyisihan. Brasil, juara Piala Dunia 2002, yaitu juara bertahan pertama-tama yang ikut dalam kompetisi kualifikasi.

Proses Penyeleksian Tuan Rumah Piala Dunia

Awal mulanya, Piala Dunia dipertunjukkan oleh sekian banyak negara yang diputuskan lewat muktamar FIFA. Penentuan area ini kerap kali frontal karena Amerika Selatan dan Eropa, dua pusat kapabilitas inti sepak bola, miliki jarak benar-benar jauh dan perjalanannya habiskan waktu tiga minggu dengan kapal laut. Menjadi contoh, Piala Dunia pertama di Uruguay cuma dituruti oleh empat negara Eropa, itu juga selesai dihimpit oleh Presiden FIFA. Dua Piala Dunia seterusnya digelar di Eropa. Ketetapan FIFA yang pilih Prancis menjadi tuan-rumah Piala Dunia 1938 dikritik; sekian banyak negara Amerika Selatan udah setuju jika lokasi Piala Dunia bakal berganti-gantian di antara dua benua itu. Menyebabkan, Argentina dan Uruguay boikot Piala Dunia FIFA 1938.

Sejak 1958, untuk mengelak memboikot atau pro-kontra yang barangkali berlangsung di masa datang, FIFA mulai mengaplikasikan skema tuan-rumah bergiliran di antara Eropa serta Amerika, yang selalu dipakai sampai Piala Dunia FIFA 1998. Piala Dunia FIFA 2002, yang digelar berbarengan oleh Korea Selatan serta Jepang, yakni Piala Dunia pertama kali yang dihelat di Asia, dan salah satu kontes yang dituan rumahi oleh lebih satu negara. Ratu Judi pertama-tama yang jadi tuan-rumah Piala Dunia di tahun 2010. Piala Dunia FIFA 2014 dipertunjukkan di Brasil, pertamanya kali diselenggarakan di Amerika Selatan mulai sejak 1978, dan jadi arena pertama kali yang dipertunjukkan di luar Eropa 2x berturutan.

Saat ini, negara tuan-rumah diputuskan lewat pungutan suara oleh Komite Eksekutif FIFA. Penyeleksian ini dijalankan dengan gunakan skema surat suara komplet. Perserikatan sepak bola nasional di negara yang mau jadi tuan-rumah Piala Dunia terima "Persetujuan Penyelenggaraan" dari FIFA, yang memperjelas perihal beberapa langkah serta prasyarat

yang perlu dipenuhi dengan negara calon. Federasi sepak bola yang ajukan penyalonan pula terima sebuah formulir berbentuk verifikasi sah dari sang pencalon. Kemudian, panitia yang dipilih oleh FIFA dapat datang negara calon tuan-rumah untuk memandangi apa negara itu penuhi syarat menjadi tuan-rumah Piala Dunia, dan bikin laporan buat dikirimkan pada Komite Eksekutif FIFA. Walau demikian, ada kondisi waktu tuan-rumah Piala Dunia kedepan diinformasikan di jam yang bertepatan, contohnya dalam penentuan tuan-rumah Piala Dunia 2018 dan 2022, yang masing-masingnya diserahkan ke Rusia serta Qatar.

Untuk Piala Dunia 2010 dan 2014, penyelenggaraan kompetisi digilirkan antarkonfederasi, yang memungkinkannya cuman negara dari federasi dipilih (Afrika di 2010, Amerika Selatan di 2014) yang memiliki hak ajukan penyalonan menjadi tuan-rumah. Keputusan ini dikenalkan sehabis ada pro-kontra sekitar kemenangan Jerman atas Afrika Selatan dalam penentuan tuan-rumah Piala Dunia 2006. Namun, keputusan bergantian antarkonfederasi ini tidak diaplikasikan selesai Piala Dunia 2014. Oleh maka itu, tiap negara, terkecuali yang ada dalam federasi sebagai tuan-rumah kontes awal mulanya, bisa ajukan diri menjadi tuan-rumah Piala Dunia mulai 2018. Masalah ini dilaksanakan buat mengelak skenario mirip sama seperti yang berlangsung dalam penentuan tuan-rumah Piala Dunia 2014, yang mana di waktu itu Brasil yakni cuma satu negara yang mencalonkan diri dengan resmi.

Sejarah Rekor serta Statistik Piala Dunia

Rekor "kerap kali tampil dalam Piala Dunia" digenggam oleh dua pemain; Antonio Carbajal dari Meksiko (1950-1966) dan Lothar Matthäus dari Jerman (1982-1998) sama udah main dalam lima Piala Dunia. Matthäus pula jadi pemain yang tersering tanding dalam Piala Dunia, dengan 25 laga. Franz Beckenbauer dari Jerman Barat (1966-1974) ialah cuma satu pemain yang sudah dipilih jadi sisi Finals All-Star Tims sejumlah 3x.

Saat bulan November 2007, FIFA umumkan kalau semuanya anggota skuad juara Piala Dunia dari tahun 1930 hingga sampai 1974 akan diberi medali kemenangan. Karena itu, Pelé dari Brasil jadi salah satu pemain yang udah mendapat tiga medali kemenangan Piala Dunia (1958, 1962, dan 1970, kendati dia tidak turut main di final 1962 sebab cidera), dan 20 pemain yang lain udah mencapai dua medali kemenangan. Selama ini, enam pemain udah kumpulkan ke-3 model medali Piala Dunia (emas untuk juara, perak untuk rangking ke-2, serta perunggu untuk status tiga); lima salah satunya datang dari club Jerman Barat yang main dalam Piala Dunia 1966-1974, termaksud Franz Beckenbauer, serta yang satu kembali merupakan Franco Baresi dari Italia (1982, 1990, 1994).

Pembuat gol paling banyak keseluruhannya dalam Piala Dunia yakni pemain Jerman Miroslav Klose (2002-2014), yang cetak 16 gol keseluruhannya. Pemain Brasil Ronaldo (1998-2006) ada pada rangking ke-2 selaku pembuat gol paling banyak, dengan keseluruhan 15 gol. Sedang di urutan ke-3 merupakan pemain Jerman Barat Gerd Müller (1970-1974), dengan keseluruhan gol 14 keseluruhannya. Di rangking ke-4 yakni pemain Prancis Just Fontaine, yang menggenggam rekor menjadi pembuat gol paling banyak dalam sebuah Piala Dunia; ke 13 golnya dibuat dalam Piala Dunia 1958.

Mário Zagallo dari Brasil dan Franz Beckenbauer dari Jerman Barat yakni hanya satu orang yang udah jadi pemenang Piala Dunia baik selaku pemain maupun sebagai pelatih. Zagallo memenangi Piala Dunia bersama Brasil di tahun 1958 dan 1962 selaku pemain, serta di 1970 selaku pelatih. Sedang Beckenbauer menang di tahun 1974 jadi kapten Jerman Barat

dan di 1990 menjadi pelatih. Vittorio Pozzo dari Italia yaitu salah satu pelatih yang sempat pernah memenangkan dua Piala Dunia (1934 serta 1938). Banyak pelatih Piala Dunia secara umum yakni warga asli negara yang mereka latih.

Keseluruhannya, Jerman yaitu klub yang kerap tanding dalam Piala Dunia, dengan keseluruhan 99 laga. Sedang Brasil ialah team dalam jumlah gol paling banyak, ialah 210 gol. Ke-2 club ini pernah berbicara 2x dalam Piala Dunia, ialah dalam final Piala Dunia 2002 yang dimenangi Brasil, serta semi-final Piala Dunia 2014 yang dimenangi Jerman.